

**GEOLOGI DAN KONTROL MORFOLOGI TERHADAP  
KUALITAS ENDAPAN BAUKSIT LATERIT DAERAH  
SANDAI, KABUPATEN KETAPANG, PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT**

SARI

Salsabila Mustika Anggitaningrum  
111.180.142

Secara administratif daerah penelitian terletak di IUP PT. Cita Mineral Investindo Tbk, yaitu di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, lokasi penelitian terletak pada koordinat UTM 49S dengan koordinat 445000 – 448000 m dan 9861000 – 9858000 m. Penelitian ini merupakan studi awal untuk mengetahui kontrol morfologi terhadap kualitas endapan bauksit laterit di daerah penelitian. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kualitas bauksit ekonomis untuk ditambang pada daerah penelitian. Analisis utama yang dilakukan adalah petrografi sayatan tipis dan analisis geokimia menggunakan XRF (*X-Ray Fluorescence*). Berdasarkan analisis petrografi dan geokimia, Satuan Granit Sukadana terdiri dari *granit*, *granodiorit* dan *monzogranit*. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 5 satuan bentuklahan, yaitu bukit bergelombang denudasional (D1), bukit denudasional (D2), dataran aluvial (F1), tubuh sungai (F2), dan rawa (F3). Susunan stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda, yaitu Satuan Granit Sukadana (Kus), Satuan Granodiorit Sukadana (Kus) yang berumur Kapur Awal, dan endapan kuarter yang tersusun atas Endapan Aluvial (Qa). Struktur geologi yang diperkirakan didapatkan arah baratdaya-timurlaut. Daerah penelitian merupakan area pertambangan bauksit laterit. Berdasarkan profil endapan bauksit pada daerah penelitian dapat dibagi menjadi empat zona, yaitu *overburden*, *ore*, *kong (clay)*, dan *bedrock*. Berdasarkan hasil analisis kualitas bauksit berdasarkan kemiringan lereng (*slope*), didapatkan hasil *waste bauxite* ( $Al_2O_3 < 40\%$ ) adalah endapan bauksit yang sangat rendah berada pada *slope* antara  $16 - 35^\circ$  atau  $30 - 70\%$ , *low bauxite* ( $Al_2O_3 40 - 45\%$ ) berada pada *slope* antara  $8 - 35^\circ$  atau  $15 - 30\%$ , *moderate bauxite* ( $Al_2O_3 45 - 50\%$ ) berada pada *slope* antara  $4 - 8^\circ$  atau  $7 - 15\%$ , dan *high bauxite* ( $Al_2O_3 > 50\%$ ) berada pada *slope* antara  $0 - 4^\circ$  atau  $0 - 7\%$ .

**Kata kunci:** Bauksit, Ketapang, Kualitas, Laterit, Morfologi.